



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Palembang Sumatera Selatan yang berada dilokasi dijalan Aerobik, Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang sumatera selatan. Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan (DISPORA SUMSEL) merupakan salah satu dinas ditingkat provinsi yang ada di daerah sumatera selatan yang dipimpin oleh seorang Kepala dinas pemuda dan olahraga yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur Provinsi Sumatera Selatan. Pada saat ini terdapat 5 (lima) bidang kerja pada dinas ini yaitu, bidang Sekretariat (Kepegawaian), bidang Pemberdayaan Kepemudaan, bidang pengembangan Pemuda, bidang Pembudayaan Olahraga, dan bidang Peningkatan Prestasi Olahraga. Dinas pemuda dan olahraga adalah sebuah instansi pemerintah yang telah berdiri sejak tahun 1999 bertempat di kota Palembang. Dinas Pemuda dan Olahraga memiliki peran yang penting dalam mengembangkan dan memajukan bidang pemuda dan olahraga. Dispora singkatan dari Dinas pemuda dan olahraga yang merupakan salah satu instansi pemerintah yang bergerak dalam bidang kepemudaan dan olahraga. Dinas pemuda dan olahraga Kota Palembang mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai mencari serta membina atlet dalam menghadapi pertandingan atau perlombaan yang dilaksanakan ditingkat Provinsi Sumatera Selatan. Dalam upaya peningkatan

prestasi olahraga, perlu terus dilaksanakan pembinaan olahraga sedini mungkin melalui pencarian dan pemanduan bakat, pembibitan, pendidikan, dan pelatihan olahraga prestasi yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi secara lebih efektif dan efisien serta peningkatan kualitas organisasi olahraga, Selain itu olahraga prestasi juga memiliki dampak ekonomi yang signifikan melalui peningkatan pariwisata dan investasi dalam infrastruktur olahraga.



Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Pencapaian prestasi puncak dalam olahraga hanya dapat dicapai melalui program pembinaan yang sistematis, terencana, teratur dan berkesinambungan. Aspek penting pembinaan olahraga di Indonesia adalah aspek peningkatan prestasi. Berbicara mengenai peningkatan prestasi maka masalah pembibitan dan pembinaan atlet menjadi pusat perhatian. Salah satu program pembibitan dan pembinaan atlet di Indonesia adalah Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP). Terdapat beberapa Cabang Olahraga diantaranya yang sudah merealisasikan program pembinaan dan latihan olahraga pelajar (PPLP) di kota Palembang yaitu, Cabang Olahraga Angkat Besi, Cabang Olahraga Atletik, Cabang Olahraga Dayung, dan Cabang Olahraga Taekwondo. Pada saat ini masing masing cabang sudah terdapat atlet yang menerima program PPLP dari cabang angkat besi terdapat 4 atlet, cabang atletik 5 atlet, cabang dayung 6 atlet, dan cabang taekwondo 5 atlet.

PPLP merupakan suatu program pemerintah yang dikemas dengan tujuan untuk mengembangkan prestasi olahraga jangka panjang. Terbentuknya PPLP untuk menjaring dan membina pelajar berbakat dibidang olahraga agar mencapai prestasi olahraga yang tinggi di tingkat nasional dan internasional. Cabang olahraga yang dibina di PPLP memiliki tahapan meliputi: Pendaftaran yang memiliki Karakteristik usia pelajar, seleksi, pengumuman kelulusan pemberkasan, tes fisik, tes cabang olahraga, dan event. Sasaran prioritas cabang olahraga di PPLP mengacu pada cabang olahraga prioritas nasional, potensial dan unggulan daerah. Dalam Tahap Penyeleksian Atlet harus melewati tahap seleksi yang disediakan oleh para pelatih dan pengurus pada setiap cabang olahraga . Selain itu penilaian pelatih masih subjektif karena faktor yang mengikuti seleksi atlet percabang olahraga terlalu banyak. Proses seleksi atlet yang melibatkan banyak kriteria, sehingga dibutuhkan sistem pendukung keputusan dalam penyeleksian untuk mendapatkan hasil yang objektif , untuk itu atlet yang lulus seleksi pada



setiap organisasi – organisasi untuk mengikuti perlombaan – perlombaan yang diadakan dikecamatan, kabupaten dan provinsi agar bisa mengikuti event Pekan Olahraga Nasional (PON).

Masalah yang dialami Dinas Pemuda Dan Olahraga Kota Palembang yaitu, pada bidang Olahraga dalam pemilihan Atlit untuk penerima program PPLP proses data penyeleksian yang dilakukan secara manual. Proses yang berjalan saat ini masih manual, dengan mencatat data diri peserta secara langsung lalu memasukkan data tersebut ke Microsoft Office Excel dan diarsipkan.

Sistem Pendukung Keputusan diartikan menjadi sebuah sistem yang dimaksudkan buat meringankan para pengambil keputusan manajerial pada saat penentuan. Dengan menggunakan metode *multi objektif optimization by ratio analysis (moora)* untuk menentukan tujuan dari kriteria yang bertentangan dan memiliki tingkat selektifitas yang baik. Untuk mendapatkan hasil yang baik dalam sebuah seleksi karena dapat mengolah data secara cepat dan tepat sesuai dengan yang diharapkan.

Dari latar belakang diatas, dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi serta untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada, maka penulis bermaksud untuk membangun sebuah aplikasi yang dapat digunakan untuk membantu pekerjaan pelatih dan pengurus. Aplikasi yang dikembangkan ini menggunakan metode *multi objektif optimization by ratio analysis (moora)*, secara umum metodologi MOORA dimulai dengan perumusan matriks keputusan yang ada pada umumnya empat parameter, yaitu : Alternatif, kriteria atau atribut, bobot individu atau koefisien signifikan masing- masing kriteria dan mengukur kinerja sehubungan. Dengan menggunakan *Computer Based Information System (CBSI)* sistem informasi di mana data sebagian besar dikumpulkan, disimpan, dan diproses dalam format digital menggunakan proses terkomputerisasi.

Berdasarkan uraian di atas, dalam penyusunan laporan akhir ini penulis mengambil judul **“Penerapan Metode *Multy objektif optimization By Ratio Analysis (MOORA)* Dalam sistem Pendukung Keputusan Penerima Program Pusat Pendidikan Dan Latihan Olahraga Pelajar Berbasis *Website* Pada**



Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Palembang” yang diharapkan sebagai sebuah solusi dalam proses pencarian atlit yang beprestasi pada bagian olahraga kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Palembang menjadi lebih akurat, efektif dan efisien.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana menerapkan metode *Multi Objektif Optimization by Ratio Analysis (moora)* pada sistem pendukung keputusan penerima program pusat pendidikan dan latihan olahraga pelajar berbasis *website* pada Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Palembang”.

1.3 Pembatasan Masalah

Penulis memberikan batasan masalah dalam penulisan Laporan Akhir ini agar tidak menyimpang dari permasalahan yang dikemukakan di atas, yaitu:

1. Metode yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan adalah metode *Multi Objektif Optimization by Ratio Analysis (moora)*.
2. Aplikasi sistem pendukung keputusan dibangun menggunakan metode pengembangan sistem yaitu waterfall yang terdiri dari tahapan requirements, design, dan implementasi.
3. Pengguna Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Pada Dinas Pemuda Dan Olahraga Kota Palembang Adalah Admin, kabid, dan pengurus.
4. Aplikasi hanya digunakan untuk seleksi pencarian atlit beprestasi dan tentang kejuaraan.
5. Penginputan, pengeditan, penghapusan, dan pembuatan laporan dilakukan oleh admin.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan Tugas Akhir ini adalah membangun dan merancang Aplikasi penentuan penerima Program pusat pendidikan dan latihan olahraga pelajar (PPLP) terbaik sesuai kriteria dengan menerapkan metode



MOORA untuk mendapatkan hasil yang akurat dalam pengambilan keputusan.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat yang didapat dari pelaksanaan Tugas Akhir ini antara lain:

1. Pegawai, Atlet dan Kepala Bidang mendapatkan informasi yang cepat, tepat dan akurat mengenai data maupun laporan yang dibutuhkan serta memudahkan dalam Sistem Pendukung Keputusan dengan menggunakan *website*.
2. Dapat mempermudah Pegawai dalam merekapitulasi pada proses penerima Program Pusat Pendidikan dan Olahraga Pelajar (PPLP) semua atlet yang aktif.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis berada di Kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Palembang, yang beralamat di bukit Kecil, Kota Palembang.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data mentah, data yang diambil secara langsung oleh peneliti. Data primer diambil melalui interaksi langsung dengan pegawai di kantor Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Musi Banyuasin. Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data primer yaitu:

A. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan langsung melihat kegiatan yang di lakukan oleh *user*. Melalui pengamatan secara langsung di lapangan tersebut penulis menemukan hambatan, yaitu Pegawai dibidang Olahraga masih menggunakan cara sederhana dan manual dalam proses pencarian atlit berbakat dan berprestasi seperti mencatatnya diselembar kertas , lalu merekapnya di Microsoft excel.

B. Wawancara



Penulis melakukan wawancara dengan pegawai pada kantor bagian Olahraga di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan . Adapun Pertanyaan yang penulis tanyakan di pegawai Bidang Olahraga sebagai berikut
Bagaimana cara pengambilan data sesuai kriteria/standar atlit untuk dibina di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan, Bagaimana Mekanisme / Alur Pendaftaran yang dilakukan Atlet (User), Bagaimana cara melihat atlet yang berprestasi dan atlet yang tidak aktif.

Wawancara tersebut dilakukan untuk menggali informasi lebih lanjut mengenai proses yang sedang berjalan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber yang sudah tersedia. Data sekunder dikumpulkan dengan cara mempelajari literature,buku,jurnal, dan referensi lain seperti internet yang berkaitan dengan penulisan laporan akhir ini.



1.6 Sistematika Penulisan

Agar penyusunan laporan akhir ini memberikan gambaran yang jelas dan sesuai dengan tujuan, maka laporan akhir ini disusuri menjadi lima BAB dan secara garis besar sistematika pembahasan disusun sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB ini penulis akan mengemukakan garis besar mengenai aplikasi yang dibuat ini secara singkat dan jelas mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat aplikasi yang dibuat, metode pengumpulan data, lokasi pengumpulan data, teknik pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada BAB ini menjelaskan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan penulisan laporan akhir yang berisikan penjelasan dari pendapat para ahli yang diambil dari berbagai sumber baik media cetak maupun media elektronik yang terbagi menjadi tiga sub bagian yaitu: teori umum, teori khusus dan teori program.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada BAB ini akan menguraikan tentang deskripsi perusahaan atau lembaga pendidikan, metode yang digunakan, serta analisa sistem yang dibutuhkan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi pembahasan mengenai perancangan sistem yang dibangun secara detail, pengembangan sistem, rancangan sistem yang baru, perancangan sistem, serta hasil pengujian program aplikasi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari apa yang telah dipaparkan dan di bahas dalamnya. Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan, maka pada akhir penulisan dikemukakan saran yang dapat berguna bagi semua pihak yang masih dapat dikembangkan lebih lanjut.
